

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber pustaka yang berhubungan dengan kasus atau metode yang akan diteliti. Diantaranya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Arny Lattu, Sihabuddin, dan Wisuda Jatmiko (2022) dengan judul “Analisis Penerimaan pengguna Terhadap Penggunaan *E-Learning* dengan menggunakan metode TAM dan EUCS” yang bertujuan bagaimana reaksi dan persepsi pengguna terhadap teknologi dapat mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi sehingga dapat mengetahui bagaimana tingkat Penerimaan pengguna berdasarkan beberapa karakteristik antara lain hubungan antara staff IT dalam hal ini pengelola *web based learning* (e-learning) dengan pemakai, kemudahan (*ease of use*) dan manfaat (*usefulness*) penggunaan sistem informasi yang disajikan dan cara kerja sistem penggunaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Cindi Monarika & Krisbiantoro, n.d.(2022) yang berjudul “Analisis Penerimaan Mahasiswa Terhadap Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* Menggunakan Model Pendekatan *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Amikom Purwokerto)” yang bertujuan untuk mengetahui Penerimaan terhadap pengguna *Zoom Cloud Meeting* sebagai media penunjang pembelajaran *online* mahasiswa/mahasiswi Universitas Amikom Purwokerto.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Canta, 2022a) yang berjudul “Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Tokopedia dengan Menggunakan

Metode TAM” tujuan dari penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui Penerimaan pengguna terhadap aplikasi tokopedia bagi mahasiswa stmik borneo internasional Balikpapan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rebecca et al., 2023) yang berjudul “Analisis Penerimaan Aplikasi Kopi Kenangan Menggunakan metode *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*” yang bertujuan untuk menganalisis penerimaan pengguna terhadap Aplikasi Kopi Kenangan menggunakan metode *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rosa Aulia et al., 2023) yang berjudul “Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Canva Di Indonesia Menggunakan Metode TAM” yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor eksternal seperti persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, niat untuk menggunakan, dan kondisi nyata penggunaan sistem berpengaruh terhadap sesama faktor eksternal dan Penerimaan pengguna aplikasi Canva sebagai *tools* desain.

Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil
1	Army Lattu & Sihabuddin, n.d. (2022)	Analisis Penerimaan pengguna Terhadap Penggunaan E-Learning Dengan Menggunakan Metode TAM Dan EUCS	Metode TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>) dan EUCS	Untuk mendapatkan terkait dengan kepuasan pengguna yaitu sebesar 96.7%.
2	Cindi Monarike & Krisbiantoro, n.d. (2023)	Analisis Penerimaan Mahasiswa Terhadap Aplikasi Zoom Cloud Meeting Menggunakan Model Pendekatan <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Amikom Purwokerto	Metode TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>)	hasil bahwa variabel kemudahan, kegunaan, behavior, dan attitude berpengaruh terhadap kepuasan pengguna aplikasi Zoom Cloud Meeting sebagai media penunjang pembelajaran online.

3	(Hidayat & Canta, 2022)	Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Tokopedia dengan Menggunakan Metode TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>)	Metode TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>)	Untuk pemakaian aplikasi Tokopedia (actual use) dengan nilai presentase 86,07%, kemudahan aplikasi Tokopedia (perceived easy of used) dengan presentase 86,78%, manfaat aplikasi Tokopedia (perceived usefulness) dengan nilai presentase 86,78%, resiko aplikasi Tokopedia (perceived risk) dengan nilai presentase 86,60 % serta kepercayaan para pengguna aplikasi Tokopedia (trust) dengan nilai presentase 87,32% dengan katogeri sangat setuju. Dari hasil presepsi kepuasan dapat dinyatakan bahwa mahasiswa STMIK BI Balikpapan puas dalam megunakan aplikasi Tokopedia
4	(Rosa Aulia et al., 2023)	Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Canva Di Indonesia Menggunakan Metode TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>)	Metode TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>)	Dari pengujian yang dilakukan memperoleh hasil hipotesis 1 (H1) diterima, hipotesis 2 (H2) diterima, hipotesis 3 (H3) ditolak, hipotesis 4 (H4) diterima, dan hipotesis 5 (H5) diterima.
5	(Rebecca et al., n.d.)	Analisis Penerimaan Aplikasi Kopi Kenangan Menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM)”	Metode TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>)	Untuk analisis persamaan regresi ke-1 menunjukkan variabel Perceived Usefulness memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel Attitude toward Using dengan t hitung adalah 10,322 dengan signifikansi p = 0,001
6	Haitil Addin (2024)	Analisis Penerimaan Mahasiswa Terhadap Aplikasi MY UTDI Menggunakan Metode TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>)	Metode TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>)	Untuk Mengetahui Tingkat Penerimaan dan kenyamanan Mahasiswa UTDI Terhadap Aplikasi MY UTDI Menggunakan Metode TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Aplikasi

Adalah program yang dibuat oleh pemakai yang ditunjukkan untuk melakukan suatu tugas khusus (kadir, 2003). Menurut kadir (2008:3) program aplikasi adalah program yang siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi lainnya.

2.2.2 User Experience

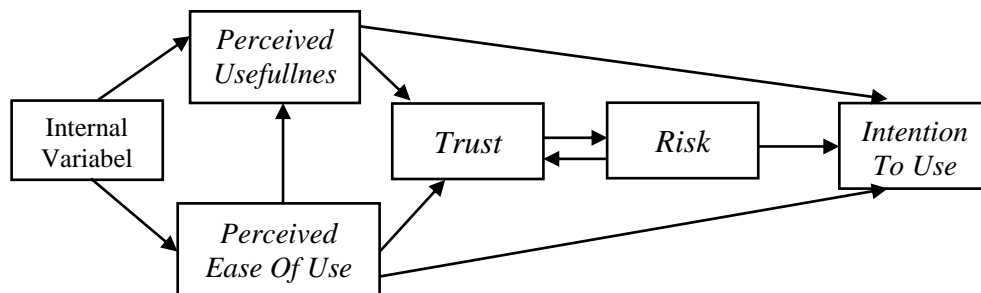
ISO FDIS 9245-210 mendefinisikan *user experience* sebagai persepsi individu dan respon yang dihasilkan dari penggunaan dan pengantisipasi kegunaan sebuah produk, sistem, dan suatu layanan.

2.2.3 Technology Acceptance Model (TAM)

Berdasarkan teori dari Davis menjelaskan bahwa “*Technology Acceptance Model*” (TAM) adalah suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna”. Tujuan dari *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu untuk menjelaskan faktor penentu penerimaan dari suatu teknologi yang berbasis informasi secara umum.

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM merupakan hasil pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA), yang lebih dahulu dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada 1980.

Karya Ilmiah Fuad, Sangen, dan Albushari mengutip model TAM Davis, F.D. memperkenalkan Technology Acceptance Model pada karya ilmiah doktoralnya. Teori TAM terinspirasi dari TRA, TAM lebih spesifik fokus pada model penerimaan user atas teknologi informasi atau sistem informasi. Memodifikasi TAM dengan melihat penerimaan user atas penggunaan komputer. Modifikasi TAM tahun 1989 digambarkan oleh Davis pada Gambar 1 sebagai berikut;



Gambar 2. 1 Hipotesis Penelitian

Dalam metode TAM ini ada 5 variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yakni Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*), Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), Persepsi Kepercayaan (*Trust*), Persepsi Risiko (*Risk*), dan Persepsi Minat Penggunaan (*Intention To Use*). Dari variabel tersebut memiliki hubungan yakni sebagai berikut:

- a. Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) mempengaruhi Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)
- b. Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) mempengaruhi Persepsi Kepercayaan (*Trust*)
- c. Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) mempengaruhi Persepsi Kepercayaan (*Trust*)
- d. Persepsi Risiko (*Risk*) mempengaruhi Persepsi Kepercayaan (*Trust*)
- e. Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) sama sama mempengaruhi Persepsi Minat Penggunaan (*Intention To Use*)

2.2.4 MY UTDI

Merupakan sebuah aplikasi yang baru diterapkan oleh kampus UTDI (Universitas Teknologi Digital Indonesia) untuk mempermudah mahasiswanya dalam memperoleh informasi terkait perkuliahan dan informasi lainnya yang tersedia dalam aplikasi *MyUTDI* ini. Aplikasi ini memiliki berbagai macam fitur dan tampilan yang dapat dilihat diantaranya info akademik, jadwal kuliah, dan parkir kampus.

1.2.5 Google Form

Merupakan sebuah layanan yang memudahkan para pengguna dalam melakukan *survey*. Formulir berbasis online ini mengarah pada pernyataan atau kusioner yang bisa di buat sendiri sesuai kebutuhan pada penelitian kita. Google form ini adalah layanan yang efektif dan praktis untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya dan sangat membantu dalam mendapatkan informasi dengan cepat dan akurat.

1.2.6 Rumus Slovin

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Menurut Aloysius Rangga Aditya Nalendra, dkk (2021:27-28), rumus slovin adalah formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti. Besaran sampel penelitian dengan rumus Slovin ditentukan lewat nilai tingkat kesalahan. Dimana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Berikut rumus Slovin pada 2.1:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \dots\dots\dots(2.1)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen ketidakefektifan karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

2.2.7 SPSS (Statistical Program for Social Science)

SPSS merupakan salah satu program aplikasi yang paling banyak digunakan untuk analisis statistik dalam ilmu sosial. Hal ini digunakan oleh peneliti pasar, perusahaan survei, peneliti kesehatan, pemerintah, peneliti pendidikan, organisasi pemasaran dan lain-lain. *SPSS* asli manual (Nie, Bent & Hull, 1970) telah digambarkan sebagai salah satu “buku sosiologi yang paling berpengaruh”. *SPSS* dapat membaca berbagai jenis data atau memasukkan data langsung ke dalam *SPSS* bagian data Editor yang ada pada *SPSS* tersebut. *SPSS* dapat membaca berbagai jenis data atau memasukkan data secara langsung ke dalam *SPSS* Data Editor. Bagaimana pun struktur dari file data mentahnya, maka data dalam Data Editor *SPSS* harus dibentuk dalam bentuk baris (*cases*) dan kolom (*variables*). *Case* berisi informasi untuk satu unit analisis, sedangkan variabel adalah informasi yang dikumpulkan dari kampus Universitas Teknologi Digital Indonesia. *SPSS* juga dapat kita artikan sebagai sebuah program aplikasi yang memiliki kegunaan untuk analisis statistik yang cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak dialog yang sederhana sehingga mudah difahami oleh para pengguna untuk cara pengoperasiannya dengan singkat. Hasil dari analisis yang dilakukan oleh aplikasi *SPSS* ini akan muncul secara otomatis pada Output Navigator

yang dimiliki aplikasi ini, sedangkan data editor adalah jendela didalam pengelolaan data pada aplikasi *SPSS* ini.

1.2.8 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2019), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Nugroho (2020) menyatakan uji validitas dilakukan pada minimal 30 responden di lokasi lain, untuk meminimalisir bias yang terjadi. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas dari pernyataan dapat dilihat pada rumus 2.2:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(2.2)$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah sampel

Analisis uji validitas dilakukan pada semua pernyataan untuk mengukur kevalidan pada setiap pernyataan dengan interpretasi sebagai berikut:

- a. Bila r hitung lebih besar dari r tabel maka item pernyataan dianggap *valid*.
- b. Bila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pernyataan dianggap tidak *valid*.

Level signifikansi yang dipakai adalah 95% sehingga error yang diterima dari penelitian adalah 0.05 (Nugroho, 2020).

1.2.9 Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas merupakan instrumen yang reliabel digunakan untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013).

Dalam Janna (2021), Suharsimi menyatakan bahwa pengukuran uji reliabilitas ini menggunakan *Cronbach's Alpha* yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan hanya 1 atau 0 namun bisa menggunakan pengukuran skala lainnya atau soal uraian. *Cronbach's Alpha* diterima apabila nilai kuesioner lebih besar daripada nilai minimum o *Cronbach 's Alpha* yaitu 0,60. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas dapat dilihat pada rumus 2.3.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \dots\dots\dots(2.3)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen (total tes)

k = Jumlah butir pernyataan yang sah

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian skor total

2.2.10 Analisis Regresi

Sebelum melakukan pengujian regresi berganda ini harus melakukan beberapa uji terlebih dahulu yakni sebagai berikut;

a. Uji Normalitas

Tujuan dari penelitian ini yakni data harus berdistribusi Normal terlebih dahulu. Yang dimaksud data berdistribusi normal adalah data yang digunakan harus mengikuti distribusi normal terlebih dahulu.

b. Uji Multikolinearitas

Dalam uji ini digunakan untuk menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala ini maksudnya gejala korelasi antara variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Jika terjadi gejala tersebut salah satu caranya yakni dengan menghilangkan variabel dari model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menyatakan dalam regresi diman *varian* dan *residual* untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam regresi, salah satu pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antara satu *varian* dan *residual*.

Setelah memperhatikan persyaratan regresi berganda tersebut langsung masuk ke dalam analisis regresi berganda dalam penelitian ini

Analisis regresi ini biasanya membahas terkait hubungan antar satu atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel bebas (Y). dalam penelitian ini variabel bebas (X) biasanya ditentukan langsung oleh peneliti sendiri secara bebas misalnya jam kerja, istirahat, lingkungan kerja, dan sebagainya.

Disamping itu variabel bebas juga biasa berupa variabel tak bebas, misalnya nilai siswa dalam ujian selama mengikuti pembelajaran sebelum ujiannya dilakukan, karna nilai siswa dalam ujian itu hasilnya maka termasuk ke dalam variabel tak bebas

(Y), sedangkan proses pembelajaran yang dilakukan selama sebelum mengikuti ujian itu masuk kedalam variabel bebas (X).

Dalam penelitian ini variabel tidak bebas (Y) yang digunakan yakni responden penelitian yang diukur akibat perlakuan atau variabel bebas (X). Regresi linier adalah salah satu jenis peramalan atau prediksi yang digunakan pada data berskala kuantitatif (interval atau rasio). Tujuan dilakukannya regresi linear yakni sebagai berikut:

- Apakah sekumpulan variabel yang mempengaruhi signifikan dalam memprediksi variabel yang dipengaruhi?
- Manakah variabel yang mempengaruhi signifikan dalam menjelaskan variabel yang dipengaruhi? Hal ini ditunjukkan dengan koefisien estimasi regresi. Koefisien estimasi inilah yang nantinya akan membentuk persamaan regresi.

Analisis regresi di dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Hubungan tersebut dapat dirumuskan dalam model sebagai berikut ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_iX_i \quad \dots\dots(2.4)$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X_i = variabel independen $i=1,2,3,\dots,n$

2.2.11 Uji T dan Hipotesis

Pengujian persial (individual) diadakan dengan melakukan uji t hitung, mencari besarnya t hitung yang akan dibandingkan dengan t table. Pengujian t hitung digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas (X) terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Y). uji t dilakukan untuk melihat signifikan masing-masing variabel indenpenden secara individu terhadap variabel dependen. Dari uji t didapat t hitung, probalitas dan besarnya yang digunakan. Setelah didapatkan t-hitung dibandingkan dengan t tabel. Dari perbandingan ini jika didapatkan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel, dan artinya variabel independen mempengaruhi secara signifikan variabel dependennya. Dengan melakukan uji-t pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistic t (uji dua sisi). Kriteria pengujian :

- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ table}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dalam uji t ini dilakukan pada derajat kebebasan $(n-k-1)$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Untuk tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% atau $\alpha = 5\%$. (Sahid Raharjo, 2014)